

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terhadap efek UV-B pada tanaman keladi pentul merah (*Homalomena pendula*) dapat disimpulkan bahwa:

1. Pemberian beberapa intensitas UV-B tidak mempengaruhi pertumbuhan tajuk tanaman secara signifikan kecuali pada penurunan lebar daun dan kenaikan kandungan klorofil total pada perlakuan $1,0 \mu\text{mol m}^{-2} \text{s}^{-1}$.
2. Intensitas UV-B yang berbeda secara signifikan mempengaruhi akumulasi metabolit sekunder. Semakin tinggi intensitas UV-B, semakin tinggi akumulasi metabolit sekunder dari jalur fenilpropanoid pada daun, petiol, rimpang, dan akar.
3. Intensitas UV-B $1,0 \mu\text{mol m}^{-2} \text{s}^{-1}$ dapat meningkatkan kandungan senyawa metabolit sekunder tanpa mengganggu pertumbuhan tanaman secara signifikan, termasuk panjang petiol, luas dan panjang daun, jumlah daun, serta panjang akar.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan disarankan beberapa hal sebagai berikut :

1. Dilakukan isolasi lanjutan dan analisis lebih lanjut terkait jenis senyawa metabolit hasil LC-MS. Hal ini dilakukan untuk memastikan senyawa tersebut benar adanya pada keladi pentul merah (*Homalomena pendula*).
2. Dilakukan variasi lama penyinaran UV-B terhadap keladi pentul merah (*Homalomena pendula*) dengan cahaya background putih atau lainnya untuk pertumbuhan dan akumulasi metabolit sekunder.